

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah sistem atau proses yang digunakan untuk memindahkan orang, barang, atau jasa dari satu tempat ke tempat lain. Ini meliputi berbagai mode, seperti jalan raya, rel kereta, udara, laut, dan pejalan kaki. Transportasi memainkan peran penting dalam ekonomi dan kehidupan sehari-hari, karena memfasilitasi mobilitas dan konektivitas antar wilayah. Selain itu, transportasi juga berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur, perencanaan kota, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan perkembangan teknologi, transportasi terus mengalami inovasi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan.

Permasalahan transportasi di kota-kota besar di Indonesia semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan populasi penduduk. Salah satu penyebab utama kemacetan ini adalah keberadaan parkir di badan jalan, terutama di area pusat aktivitas perkantoran dan perdagangan. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, yang tidak diimbangi dengan pengelolaan parkir yang efektif, menyebabkan penyempitan jalur lalu lintas dan menghambat kelancaran pergerakan kendaraan.

Aisyah Basri (2018) dalam penelitiannya di Jalan Sultan Alauddin, Makassar, menemukan bahwa parkir di badan jalan menyebabkan peningkatan hambatan samping yang signifikan. Hal ini mengakibatkan penurunan kecepatan arus lalu lintas dan kapasitas jalan, serta meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini menunjukkan bahwa parkir di badan jalan dapat mengurangi kapasitas jalan, meningkatkan derajat kejenuhan, dan menurunkan tingkat pelayanan jalan. Oleh karena itu, pengelolaan parkir yang efektif sangat penting untuk menjaga kinerja lalu lintas yang optimal.

Jalan Dr. Ratulangi Kota Palopo merupakan ruas jalan yang memiliki tingkat aktivitas tinggi akibat keberadaan pertokoan dan perkantoran di

sepanjang jalurnya, salah satunya di Bank BRI Unit Salu Bulu Kota Palopo yang menjadi titik kepadatan utama karena banyaknya pengunjung di tempat ini. Selain itu masih ada bank BNI serta beberapa toko-toko dan restoran/tempat makan di sekitarnya yang memang ramai dan banyak pengunjung sehingga daerah ini memang padat. Parkir di badan jalan sering terjadi di area ini karena para pengunjung restoran atau orang yang ingin ke ATM atau Bank sangat banyak sehingga kadang parkir tidak mampu menampung kendaraan mereka sehingga mereka akan memarkirkan kendaraan mereka di badan jalan hal ini menyebabkan penyempitan kapasitas jalan sehingga berdampak pada kelancaran arus lalu lintas. Masalah ini membuat gangguan signifikan terhadap tingkat pelayanan jalan termasuk peningkatan waktu tempuh dan penurunan kecepatan rata-rata kendaraan

Kondisi ini tentu sangat mengganggu mobilitas warga. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pengelolaan parkir yang lebih baik, termasuk penataan atau pelebaran ruang parkir dan peningkatan transportasi publik, agar dapat berkembang dengan lebih terencana dan nyaman bagi warganya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**“PENGARUH PARKIR PADA BADAN JALAN TERHADAP KINERJA
RUAS JALAN (Studi Kasus: Jl.Dr. Ratulangi Depan Bank BRI
Palopo)”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak aktivitas parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Jl.Dr. Ratulangi Kota Palopo?

2. Berapakah volume parkir pada badan jalan Jl.Dr. Ratulangi Kota Palopo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak aktivitas parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Jl.Dr Ratulangi Kota Palopo.
2. Mengetahui volume parkir pada badan jalan Jl.Dr. Ratulangi Kota Palopo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan memberikan masukan kepada pemerintah Kota Palopo terkait adanya parkir pada badan jalan di sekitar Jl.Dr. Ratulangi Kota Palopo.
2. Bagi Akademisi dan Peneliti sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak parkir terhadap kinerja jalan di kota-kota berkembang.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada ruang lingkup penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian difokuskan pada Jl.Dr. Ratulangi Kota Palopo tepatnya di depan Bank BRI Kota Palopo.
2. Survei dilakukan mulai pukul 06.00 – 18.00 selama tujuh hari.
3. Standar perhitungan yang digunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023.

4. Penelitian ini tidak menghitung kecepatan rata-rata kendaraan yang lewat, tetapi berfokus pada kapasitas jalan, hambatan samping dan parkir pada badan jalan.

1.6. Metodologi Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian maka perlu perencanaan atau tahapan penelitian. Perencanaan itu sangat penting agar apt dijadikan dasar dalam mencari data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengumpulkan informasi dengan topik atau permasalahan dalam penelitian, mengkaji teori terkait kapasitas jalan, parkir di badan jalan, serta pedoman terbaru yang digunakan dalam analisis lalu lintas.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas parkir di badan jalan di lokasi penelitian. Mengumpulkan data geometrik jalan, volume lalu lintas, dan hambatan samping yang terjadi di ruas jalan tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun menjadi beberapa pokok bahasan kemudian diuraikan satu persatu, adapun yang diuraikan dalam penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pengetahuan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alur penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data geometrik jalan, data kendaraan pada ruas jalan Dr. Ratulangi, total kendaraan (kend/jam), analisis volume lalu lintas (Q), kriteria kelas hambatan samping, kapasitas ruas jalan (C), derajat kejenuhan (DJ), hasil analisis dan Tingkat Pelayanan jalan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini kesimpulan dan saran dari penelitian secara ringkas yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN